

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan sebuah rancangan awal atau pedoman yang akan dijadikan acuan dalam melaksanakan suatu penelitian. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian survei deskriptif. Penelitian survei merupakan penelitian yang mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakan melalui angket atau interview supaya nantinya menggambarkan berbagai aspek dari populasi (Faenkel dan Wallen, 1990). Suatu survei deskriptif berupaya menjelaskan atau mencatat kondisi atau sikap untuk menjelaskan apa yang ada saat ini (Morissan, 2012, hal. 166). Metode ini telah disesuaikan dengan penelitian mengenai manfaat hasil belajar memperbaiki pola dasar badan atas untuk tubuh wanita dengan problema khusus sebagai kesiapan menjadi *pattern maker* dengan membuat kuesioner yang akan dibagikan bagi para peserta didik yang telah mempelajari materi tersebut dan akan diteliti hasilnya.

B. Partisipan dan Lokasi Penelitian

1. Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Departemen PKK FPTK UPI angkatan tahun 2015 yang telah mengikuti mata kuliah Analisis Pola Busana.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di FPTK Universitas Pendidikan Indonesia Jl. Setiabudhi No. 229, Bandung. Penunjukan lokasi ini disebabkan karena masalah yang diteliti berada pada lokasi tersebut.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Program Pendidikan Tata Busana Departemen PKK FPTK UPI angkatan tahun 2015 yang telah mengikuti mata kuliah Analisis Pola Busana yang berjumlah 48 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016 : hlm. 118). Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *sampling jenuh*, yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2016, hlm.124). Dari jumlah total mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Departemen PKK FPTK UPI angkatan 2015 yang telah mengikuti mata kuliah Analisis Pola Busana dan mengikuti kompetensi memperbaiki pola dasar badan atas untuk tubuh wanita dengan problema khusus peneliti mengambil semua anggota populasi untuk dijadikan sampel yang berjumlah 48 orang.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian (Sugiyono, 2016 : hlm. 148). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa angket atau kuesioner meliputi masalah yang sedang dialami, dan disebut kepada sampel yang ditentukan. Angket atau kuisisioner secara keseluruhan digunakan untuk memperoleh informasi manfaat yang ditujukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Departemen PKK FPTK UPI angkatan 2015 yang telah mempelajari Memperbaiki Pola Dasar Badan Atas untuk Tubuh dengan Problema Khusus pada mata kuliah Analisis Pola Busana.

E. Prosedur Penelitian

Tahapan-tahapan yang dilakukan untuk pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Membuat Instrumen

Instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti di dalam metode pengumpulan data. Alat pengumpul data yang digunakan penulis adalah angket. Angket berisi pertanyaan-pertanyaan yang menggambarkan permasalahan dalam penelitian agar jawaban yang dibuat responden sesuai dengan tujuan.

2. Penyebaran Instrumen

Setelah angket selesai dibuat dan diperbanyak sesuai jumlah responden kemudian dibagikan kepada seluruh responden untuk dijawab sesuai dengan pedoman.

3. Verifikasi Data

Adindanya Anandiha S, 2018

MANFAAT HASIL BELAJAR MEMPERBAIKI POLA DASAR BADAN ATAS UNTUK TUBUH DENGAN PROBLEMA KHUSUS SEBAGAI KESIAPAN MENJADI PATTERN MAKER

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Verifikasi data dilakukan dengan mengumpulkan angket yang telah diisi oleh responden, kemudian dilakukan kembali perhitungan angket yang sudah diisi oleh responden dan memeriksa kelengkapan data dengan teliti sehingga dapat dilakukan pengolahan data.

4. Tabulasi Data

Tabulasi data dilakukan untuk mengolah dan mengetahui gambaran mengenai frekuensi jawaban responden. Ada dua kriteria untuk menentukan jawaban, pertama responden hanya menjawab salah satu alternatif jawaban, sehingga jumlah frekuensi sama dengan jumlah responden. Kedua, responden dapat menjawab lebih dari satu jawaban sehingga jumlah dalam kriteria kedua ini menunjukkan jumlah frekuensi yang bervariasi.

5. Pengolahan Data

Persentase data atau pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistika sederhana yaitu untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan responden, karena jumlah jawaban responden untuk setiap item berbeda. Rumus untuk persentase data yang penulis gunakan bersumber dari pendapat Anas Sudijono (2011, hlm 43) yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase jawaban responden yang dicari

f : Frekuensi presentase yang sedang dicari

n : Jumlah responden yang dijadikan sampel penelitian

100% : Bilangan tetap

F. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pada pertanyaan yang telah diajukan, presentase hasil jawaban-jawaban dari para responden yang telah bersedia menjadi sampel merupakan ringkasan data penelitian yang ingin dicapai. Kriteria analisis data pada penelitian ini di batas sesuai yang dikemukakan oleh Sugihartono (2000, hlm. 38) sebagai berikut:

100%	: Seluruhnya
76%-99%	: Sebagian besar
51%-75%	: Lebih dari setengahnya
50%	: Setengah
26%-49%	: Kurang dari setengahnya
1%-25%	: Sebagian kecil
0%	: Tidak seorang pun